

**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**Eva Rosdiana Dewi<sup>1</sup>, Zahrah<sup>2</sup>, Wirahendri<sup>3</sup>, Susilo<sup>4</sup>**

Universitas Bumigora

Email Korespondensi: evarosdianadewi20@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan menggunakan metode Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA) terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan 3 tahun penelitian, sehingga diperoleh total data sampel yaitu sebanyak 42. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan E Views 12, Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA dan ROA secara parsial dan simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.

**Kata Kunci:** Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), Return Saham

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of company performance using the Economic Value Added (EVA) and Return on Assets (ROA) methods on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The population used in this study was food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The sampling method used a purposive sampling technique based on predetermined criteria. The sample size was 14 companies that met the sample criteria over three years, resulting in a total sample of 42. The data processing tool used in this study was E Views 12. The results showed that EVA and ROA, both partially and simultaneously, had no effect on stock returns.*

**Keywords:** Economic Value Added (EVA), Return on Assets (ROA), Stock Return

## PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang sangat ketat seperti saat ini, aset perusahaan yang tinggi saja tidak cukup menjamin sebuah perusahaan untuk tetap bertahan. Pada era globalisasi ini, menjadi sesuatu yang harus dihadapi perusahaan apabila ingin tetap bertahan dan harus memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat bersaing di pasar global. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut maka perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya (Sunardi, 2010). Upaya yang dapat dilakukan antara lain menerapkan kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu suatu tempat yang menjadi salah satu sarana alternatif bagi perusahaan-perusahaan yang telah go public (terbuka) untuk mencari dana tambahan non-perbankan. Salah satu perusahaan yang sangat membutuhkan yaitu perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah suatu industri yang kegiatannya membutuhkan modal dari investor, sehingga perusahaan manufaktur harus bisa menjaga likuiditas atau kesehatan keuangan perusahaan. Apabila terjadi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur, maka akan timbul pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan. Sehingga diperlukan analisis agar kesulitan keuangan (financial distress) dan kemungkinan kebangkrutan dapat diketahui lebih dini dan perusahaan dapat menentukan keputusan atau kebijakan untuk arah perusahaan selanjutnya (Wibowo, 2015). Tahap awal perusahaan yang berada dalam kondisi financial distress biasanya cenderung ditandai dengan kemampuan perusahaan yang semakin menurun dalam memenuhi kewajibannya, kondisi ini juga disebabkan oleh banyak hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan seperti yang ditinjau dari komposisi neraca yaitu perbandingan jumlah asset dan liabilitas dimana pada saat asset tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah liabilitasnya (Taqwa, 2019). Financial distress ini dapat terjadi dan dialami oleh semua perusahaan diberbagai sektor, tidak terkecuali pada perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian indonesia karna perusahaan ini cukup besar dan berkembang pesat. Sektor makanan dan minuman mempunyai peranan penting karna perannya dalam memenuhi kebutuhan konsumen salah satunya yaitu sebagai kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari dalam rumah tangga (Erkasari, 2023). Sektor industri makanan dan minuman juga merupakan salah satu motor utama pertumbuhan industri pengolahan nonmigas yang didukung oleh sumber daya alam berlimpah serta permintaan domestik yang terus meningkat. Pada tahun 2022, PDB industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 4,90% dengan kontribusi sebesar 38,35% atau yang terbesar terhadap PDB industri pengolahan non-migas. Selain itu, pada tahun 2022 industri makanan dan minuman termasuk dalam lima besar industri dengan kontribusi ekspor tertinggi dengan nilai mencapai USD 48,61 miliar (kominfo 24-03- 2023). Industri manufaktur masih pendorong utama perekonomian nasional. Hal ini tercermin dari konsistensi industry pengolahan nonmigas yang memberikan kontribusi paling besar terhadap produk domestic bruto (PDB) nasional dengan capaian 16,30 persen pada triwulan II tahun 2023. Dalam hal ini perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus menerus bertambah dan mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pertambahan jumlah perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (parangkuan, 2015).

Jumlah perusahaan makanan dan minuman relative mengalami peningkatan setiap tahun. Namun, terdapat fenomena yang terjadi yaitu rata-rata return saham di sektor makanan dan minuman menunjukkan hasil yang berfluktuasi. Pada periode 2021-2023 perusahaan mengalami kenaikan return saham sebesar 0,93%, tetapi sebaliknya pada periode 2018- 2019 mengalami penurunan sebesar 11,09%. Namun, di tengah pandemi Covid-19 di Indonesia return saham sub sektor ini justru mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 11,23% dan pada periode 2020-2021 return saham mengalami peningkatan sebesar 8,78%. Fluktuatif return saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga perlu diteliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebabnya, salah satu penyebabnya yakni kinerja perusahaan itu sendiri (Lisdawati, 2024).

Kinerja perusahaan subsektor makanan dan minuman dapat di analisis menggunakan beberapa aspek berdasarkan ROS (*return on sales*) EPS (*earning per share*) ROA (*return on asset*) maupun ROE (*return on equity*) (Erari, 2014). Namun karna nilai yang tercantum dalam laporan keuangan sulit untuk diketahui ada nilainya atau tidak, maka perlu dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic value added* (EVA) (Manullang, 2021).

EVA merupakan suatu indikator kinerja perusahaan dengan mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan (Andrias dan Margasar, 2018). EVA menyajikan suatu ukuran yang baik mengenai sampai sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai pengembalian pada pemegang saham. Perusahaan yang memiliki nilai EVA positif maka ini menandakan bahwa tingkat pengembalian modal lebih tinggi dibandingkan biaya modal, yang berarti perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemiliknya. Sebaliknya, jika EVA negatif, total biaya modal perusahaan melebihi laba operasi setelah pajak, sehingga kinerja keuangan perusahaan dianggap kurang baik (Ngingang, 2023).

Selain EVA, indikator lain yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan return saham adalah Return on asset (ROA). ROA merupakan rasio yang dipakai guna memperlihatkan hasil atau *return* dari jumlah aset atau aktiva yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. ROA pada perusahaan makanan dan minuman pada periode 2021- 2023 cenderung tidak stabil karna setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2021 rata-rata ROA mengalami kenaikan sebesar 14,17% yang dimana naik 4,45% dari tahun sebelumnya, akan tetapi pada tahun 2022 perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan menjadi 8,61%, turun sebesar 5,56% dari tahun sebelumnya. Penyebab inkonsistensi tersebut berasal dari persaingan yang ketat antara perusahaan sejenis, tingkat penjualan yang berfluktuasi, atau kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik bentuk permasalahan yang diteliti, jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausal dimana penelitian yang dilakukan untuk dapat membuktikan hubungan sebab akibat dari beberapa variable (Umdiana & Claudia, 2020). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variable yaitu variable independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (variable yang dipengaruhi). Asosiatif kausal

dalam penelitian ini digunakan sebagai pengukur sejauh mana hubungan sebab akibat yang ada akibat pengaruh EVA dan ROA terhadap return saham .

Berdasarkan data yang digunakan , penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikarenakan data yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini berupa angka-angka. Menurut Waruwu (2023) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian.

Populasi merupakan sekelompok orang, peristiwa atau hal-hal lainnya yang menjadi perhatian khusus bagi peneliti dalam mendorong dilakukannya sebuah penelitian (Saputra et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Berdasarkan populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan serta berdasarkan kriteria tersebut, dari 52 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI terpilih 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Menurut Kerlinger ( 2000), sampel minimal dalam penelitian kuantitatif adalah 30 perusahaan, namun menurut Klein (1986 ) yang terpenting dalam menentukan sampel itu adalah kerepresentatifan sampel yang digunakan . Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan periode selama 3 tahun, maka jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 42 data sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena data yang peneliti gunakan adalah data dalam bentuk angka-angka. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2008). Data kuantitatif yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini yaitu data koefisien penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian dapat dilakukan apabila peneliti telah melakukan analisis data sehingga data yang digunakan peneliti menjadi lebih akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program E-Views 12 sebagai metode statistik dalam melakukan analisis data. Data panel adalah gabungan antara cross sectional dan data time series yang diukur dalam waktu tertentu. Komponen perhitungan return saham, EVA dan ROA.

## **PEMBAHASAN**

Analisis statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam suatu penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari suatu variabel dependen, return saham dan variabel independen yaitu EVA, dan ROA. Hasil pengumpulan data yang telah diperoleh selanjutnya akan dilakukan uji deskriptif statistik pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	4.97E+10	10.73095	0.343095
Median	1.32E+10	11.00000	0.170000
Maximum	3.04E+11	40.00000	2.430000
Minimum	17478.00	0.020000	0.010000
Std. Dev.	8.47E+10	8.701417	0.508894
Skewness	2.088299	1.333231	2.849246
Kurtosis	5.952277	5.326994	11.03770
Jarque-Bera	45.77985	21.91861	169.8855
Probability	0.000000	0.000017	0.000000
Sum	2.09E+12	450.7000	14.41000
Sum Sq. Dev.	2.94E+23	3104.301	10.61790
Observations	42	42	42

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 sampel data . *Return saham* merupakan tingkat pengembalian yang digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja dari perusahaan dalam mengelola sahamnya. Berdasarkan tabel diatas *return saham* memiliki nilai terkecil sebesar 0.010000 dan nilai tertinggi sebesar 2.430000 . Variabel return saham juga memiliki nilai rata-rata sebesar 0.343095 dengan standar deviasi 0.508894.

EVA adalah ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah. Kemudian perlu ditambahkan bahwa kelebihan konsep ini adalah bermanfaat sebagai penilaian kinerja atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal (Badaruddin, 2017). Berdasarkan Tabel 4.2 EVA memiliki nilai terkecil sebesar 17478.00 dan nilai tertinggi sebesar 3.04E+11. Variabel EVA juga memiliki nilai rata-rata sebesar 4.97E+10 dengan standar deviasi 8.47E+10.

ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.020000 dan nilai maksimum sebesar 40.00000 dengan nilai rata-ratanya 10.73095 dan standar deviasi 8.701417. Hal ini

menunjukkan bahwa sebaran data nilai ROA pada penelitian ini berkisaran antara 0.020000 dan nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu  $10.73095 > 8.701417$  berarti nilai Roa memiliki sebaran data yang baik.

Tabel 2 Persamaan Regresi data Panel

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.909220	(13,26)	0.5559
Cross-section Chi-square	15.738983	13	<b>0.2635</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan hasil uji pemilihan model menggunakan e-views 12 nilai probability Cross-section Chi-square yaitu  $0.2635 > 0.05$  (lebih besar) maka model yang terpilih adalah CEM. Karna Model yang terpilih adalah CEM maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikonolaritas uji hetroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji T digunakan untuk melakukan pengujian secara masing-masing (parsial) pada setiap variable. Hasil uji t bisa dilihat pada tabel bagian probabilitasnya. Apabila nilai probabilitasnya  $<0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh parsial antara variable independen dengan variable dapanden, begitupun juga sebaliknya. Berikut hasil uji t pada penelitian ini.

Tabel 3 Hasil uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.288604	0.144103	2.002759	0.0522
X1	9.94E-13	9.68E-13	1.026928	0.3108
X2	0.000473	0.009423	0.050148	0.9603

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu Economic Value Added (EVA) berpengaruh terhadap Return Saham. Pada uji t statistic diperoleh nilai koefisien sebesar  $9.94E-13$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,3108$  yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas EVA lebih besar dari  $0.05$ , maka dapat dijelaskan bahwa ketika adanya peningkatan ataupun penurunan nilai EVA pada sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai Return Saham perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan makanan dan minuman tidak semuanya memiliki kinerja yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua komponen dalam menghitung EVA berpotensi memberikan hasil yang positif dalam pengembalian modal perusahaan, sehingga pengembalian yang akan diberikan keinvestor seperti *return saham* tidak bisa dilihat dari kenaikan ataupun penurunan nilai EVA. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada EVA tidak mampu menarik para investor untuk menanamkan modal saham perusahaan,

yang juga berarti bahwa terjadinya nilai tambah dalam ekonomi pada perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan pada return saham yang diterima oleh investor, sehingga EVA tidak mampu meningkatkan return saham perusahaan.

Artinya, investor tidak memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan EVA dalam menanamkan modalnya Berdasarkan hasil uji dan data penelitian, maka peneliti menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini bisa terjadi karna faktor eksternal, karna return saham sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, meskipun EVA positif, jika pasar menghadapi resesi atau ketidakpastian, return saham bisa tetap menurun. Untuk meningkatkan hubungan antara EVA dan Return saham, Perusahaan perlu meningkatkan komunikasi dengan investor, menjelaskan bagaimana EVA dihitung dan apa artinya bagi prospek jangka panjang. Perusahaan juga harus mempromosikan strategi yang berfokus pada penciptan nilai jangka panjang, yang dapat berkontribusi terhadap kinerja saham dimasa depan. Ini termasuk investasi dalam inovasi, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bastian w. , 2019) tentang Pengaruh EVA dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham yang mengatakan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap return saham. Dan hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Badaruddin (2017) yang menyatakan bahwa EVA memiliki pengaruh yang negatif terhadap return saham. Penelitian tersebut memiliki arti adanya nilai tambah bagi perusahaan tidak akan direspon dengan meningkatnya harga saham perusahaan sehingga tingkat pengembalian saham (return saham) tidak akan mengalami kenaikan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu return on asset berpengaruh terhadap return saham Pada uji t statistic diperoleh nilai koefisien sebesar 0.000473 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9603 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas ROA lebih besar dari 0.05, dengan demikian H2 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mende dan Van Rate (2017) yang menyatakan Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang sering diperhatikan dalam analisis laporan keuangan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa lalu, yang kemudian dapat diproyeksikan untuk masa mendatang (Sudaryo et al., 2020). Namun ada situasi di mana ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saha yang dimana ini bisa disebabkan oleh Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, ekspektasi pasar yang sudah tinggi, kinerja keuangan lainnya seperti ROE atau EPS, serta fokus investor pada pertumbuhan di industri tertentu dapat mengurangi dampak ROA. Untuk meningkatkan hal tersebut perusahaan harus secara aktif mengkomunikasikan strategi dan prospek masa depannya kepada investor untuk membangun kepercayaan dan menjelaskan bagaimana ROA yang baik akan berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang dapat menarik perhatian investor sehingga perusaha dapat meningkatkan ROA-nya seklaigus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang ssaham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan return saham.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu Economic Value Added (EVA), return on

asset (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham. Pada uji F statistic diperoleh nilai koefisien sebesar 0.539341 dengan nilai probabilitas sebesar 0.587419 yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa EVA, dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas EVA, dan ROA lebih besar dari 0,05, maka dapat dijelaskan bahwa ketika adanya peningkatan ataupun penurunan nilai EVA, dan ROA secara bersama-sama pada sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai Return Saham perusahaan tersebut.

Investor dalam melakukan investasi saham disuatu perusahaan pasti memerlukan pertimbangan dari hasil pengembalian yang akan didapat dikemudian hari. Melalui return saham investor akan mengetahui nilai pengembalian yang diterima oleh pemodal atau pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan. EVA, dan ROA mempengaruhi tinggi rendah minat investor dalam memprediksi nilai return saham perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh EVA dan ROA terhadap Return Saham perusahaan makanan dan minuman. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait pengaruh Return On Asset (ROA), Economic Value Added (EVA), terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia diperoleh kesimpulan :

1. Economic Value Added (EVA) memiliki pengaruh negatif dan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan EVA tidak berpengaruh terhadap kenaikan return saham dan begitupun sebaliknya.
2. Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA tidak akan diikuti dengan kenaikan return saham dan begitupun sebaliknya.
3. EVA dan ROA sama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap return saham Hal tersebut memiliki arti bahwa naik turunnya EVA dan ROA tidak dapat mempengaruhi Return saham pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2021-2023. Terlihat semakin besarnya nilai EVA, dan ROA tidak dapat mengindikasikan sebagai pandangan investor terhadap keberhasilan perusahaan dimasa mendatang, sehingga investor lebih berani membeli saham dengan harga tinggi, tetapi belum tentu nilai return saham yang diterima akan lebih besar dan dapat juga lebih kecil tergantung keadaan perusahaan dimasa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfredo, K. (2023). Pengaruh roa dan per terhadap return saham pada perusahaan food and beverage periode 2019-2022. Jurnal jaman.
- Andre, Orina and Salma Taqwa. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada

- Andrias, S., & Margasari, N. (2018). Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Sereal Untuk*, 1(1),10
- Anggraini, Hanifa, Patmawati, dan Irsan. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Mining and Mining Service Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. MBIA. Diperoleh pada tanggal 6 Desember 2022
- Badaruddin, Y. S. A. F. J. B. (2017). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham. *Jurnal Lmiah Bongaya (Manajemen & Akuntansi)*,
- Baransano, R. S. (2018). Analisis Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Return on Asset (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Agung Podomoroland). Universitas Kristen Duta Wacana.
- Bastian, H., Wiagustini, L. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Eva Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batubara Di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi, Idx*, 77–91.
- Desy Arista. 2012. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*.
- Ekasari putri, 2023. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Financial Distress (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2021)
- Erari, (2014). Analiisi pengaruh curnt ratio ,debt to equity ratio,dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. *Jurnal manajemen bisnis*
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. 5(2), 593–602.
- Gustisari, D. (2019). Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Nilai Perusahaan Pada Hamid Abdul. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). *Business and Finance Journal*.
- Harhap, dan Syafri, S. (2011). *Teori Akuntansi* (Rajawali (ed).
- Hutabarat, F. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Industri Property And Real Estate Desmita Gustisari. *Science of Management and Students Research Journal*,
- Irawan, F., dan Manurung, N. Y. 2020. Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk 2017-2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*,
- Junaeni Irawati. Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Kurnia Novianti,2018. Analisis pengaruh eva, roa, dan eps terhadap return saham perusahaan indeks lq-45 yang terdaftar di bei
- Lilik Sri Hariani. 2010. Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.

- LisaLinawati Utomo, " Economic Value Added sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Keuangan Manajemen Perusahaan" , Jurnal akuntansi dan Keuangan.
- Lisdawati,(2024) . Pengaruh Market Value Added Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursaefek Indonesia Periode 2016- 202
- Madina, (2022). Perbandingan antara economic value added (eva) dengan return on assets (roa) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan(studi kasus pada saham idxbumn20 di bursa efek indonesia). Transekonomika.
- Mangantar, A. A. (2023). Pengaruh return on asset, return on equity dan debt to equity ratio. Jurnal emba.
- Marcel Pongoh. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA.
- Mende, S., dan Van Rate, P. 2017. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal EMBA.
- Monica Faulina Fernandus. 2019. Pengaruh Metode Economic Value Added (Eva), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan.
- Ngingang, Riensa Maha Deva, dan Yapmi, S. (2023). Jurnal Mirai Management Deskripsi Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added Pada PT. Mayora Indah TBK. Jurnal Mirai Management.
- Nuryani, I. S. 2015. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) Terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Indeks Kompas 100.
- parangkuan, M. B. (2015). Dampak risiko suku bunga, inflasi, dan kurs terhadap return saham. Jurnal emba. Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010)“Wahana Riset Akuntansi,
- pingky hapsari (2010), Analisis pengaruh eva dan roa terhadap return saham pada industri konsumsi di bursa efek indonesia
- Prabowo, A. (2019). Perbandingan Antara Economic Value Added (EVA) Dengan Return On Assets (ROA) Dalam Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains,
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. Jurnal ilmiah akuntansi.
- Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh der, roa, per dan eva terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di bei. E-Jurnal Manajemen,
- Puspitadewi, Cokorda. I. I. Rahyuda, Henny. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud..
- Putra,F.E, dan Kindangen,. P. 2016. Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). Jurnal

EMBA

- Rahman Hakim, "Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Eva, Roa, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Jakarta".
- Rheina Desi Pangestika. (2019). Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap harga saham perusahaan sektor
- RinaTrisnawati & sholikhah Nur Rokhmah, " Perbandingan Economic Value Added dan Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Rokok di Bursa Efek Jakarta ", Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Salsabila, A. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan dengan Saham Blue Chips yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Saputra, F. (2022). The effect of return on equity, earning per share and price earning ratio to the stock prices of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*
- Setiyono, E., & Amanah, L. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return
- Sisilia. (2013). Laporan Keuangan (Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Sifat, Keterbatasan dan Pengguna). Retrieved from [www.kajianpustaka.com](http://www.kajianpustaka.com):
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., (Efi), N. A. S., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), dan Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) (Studi Pada PT Indofarma Tbk. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2019). *EKONAM: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 19–31.
- Supriyanto dan Widiyanti Lestari. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Tarmizi, R., Indrayenti, H. G. S., & Andrianto, D. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. 9(1).
- Wibowo. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Wikan Budi Utami. 2014. Analisis Pengaruh Eva, Roa Dan Roe Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006- 2008. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Wilda, W., Mahfud, N., dan Nurpadila, N. (2019). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Return On Asset (ROA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indonesia Prima Property Tbk. *CESJ: Center Of Economic Students Journal*
- Wiranthie, I. K., dan Putranto, H. (2020). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*
- Witjaksana Budi. (2019). Activity Based Management Change Order Model- Based Economic

---

Value Added Through The Effectiveness And Efficiency To Improve The Financial Performance Of Building Construction Projects In Surabaya City.  
Sahid raharjo. (2021). Tutorial uji autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS lengkap.